

Inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) untuk Meningkatkan Kualitas Pencatatan Posyandu Desa Kedawung

¹*Yunita Wisda Tumarta Arif, ²Erna Zakiyah, ³Bagus Muhamad Ridwan, ⁴Chyntia Riya Ananda, ⁵Hussein Omar Savero

^{1,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

²D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia

*Corresponding Author: yunita_wisda@udb.ac.id

ABSTRAK

Baduta adalah singkatan dari Bayi di Bawah Dua Tahun, yaitu anak yang berusia 0-24 bulan. Masa ini juga sering disebut sebagai 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan merupakan periode penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Posyandu Desa Kedawung salah satu upaya pemerintah dalam pemberian pelayanan preventif dan promotif di Desa Kedawung, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Proses monitoring Pertumbuhan Baduta di Posyandu Desa Kedawung masih manual dimulai dari ibu dan baduta datang ke posyandu. Inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) di Posyandu Desa Kedawung antara lain meningkatkan kelengkapan data pencatatan tumbuh kembang baduta melalui penerapan aplikasi SIMONTUTA, sehingga data tidak lagi bergantung pada catatan manual yang berisiko hilang, tidak terbawa, atau tidak terisi. Pengguna sistem merupakan Bidan, Kader dan orang tua. Sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan sistem dari Posyandu Desa Kedawung. Terdapat pelatihan dan pendampingan bagi pengguna sistem yang telah terlaksanakan dan monitoring untuk memantau apakah penerapan dapat berjalan sesuai target. Dari hasil kegiatan antusias dari Mitra sangat berperan aktif dan mendukung tercapainya kegiatan. Sistem yang telah diserahkan dan diterapkan dapat membantu dalam proses pencatatan tumbuh kembang baduta.

Kata kunci: Sistem, Baduta, Posyandu, Tumbuh Kembang

ABSTRACT

Baduta is an abbreviation of Infants Under Two Years, namely children aged 0-24 months. This period is also often referred to as the First 1000 Days of Life (HPK) and is an important period for child growth and development. Posyandu Kedawung Village is one of the government's efforts in providing preventive and promotive services in Kedawung Village, Jumapolo District, Karanganyar Regency. The process of monitoring the growth of toddlers at Posyandu Kedawung Village is still manual, starting from the mother and toddler coming to the posyandu. Innovations in the Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) at Posyandu Kedawung Village include improving the completeness of toddler growth and development data through the implementation of the SIMONTUTA application, so that data no longer relies on manual records that are at risk of being lost, not being brought, or not being filled in. System users are midwives, cadres and parents. The system has been adapted to the system needs of Posyandu Kedawung Village. There is training and mentoring for system users that have been implemented and monitoring to monitor whether the implementation can run according to targets. The results of the activity showed that the partners were very active and supportive of the project's success. The system that has been submitted and implemented can assist in recording the growth and development of toddlers.

Keywords: System, Baduta, Posyandu, growth

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang di segala bidang Kesehatan, mendorong posyandu untuk menerapkan teknologi pada prosedur pelayanannya. Salah satu peran teknologi yang dapat di terapkan adalah penerapan sistem yang dapat mencatat dan menyajikan data yang cukup akurat dan mudah. Sistem informasi yang baik dan akurat dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari kader maupun bidan dan hal ini akan cukup berpengaruh pada peningkatan kualitas pelayanannya.

Posyandu Desa Kedawung adalah salah satu upaya pemerintah dalam pemberian pelayanan preventif dan promotif di tingkat desa, tepatnya di Desa Kedawung.

Posyandu Desa Kedawung terletak pada Desa Kedawung, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Pada proses pelayanannya, posyandu Desa Kedawung dibagi menjadi 9 tempat pelayanan yang terbagi pada tiap dusun di Desa Kedawung. Posyandu Desa Kedawung memberikan berbagai macam pelayanan kepada ibu dan anak di Desa Kedawung. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan posyandu adalah pelaksanaan pemantauan pertumbuhan bayi dan anak dibawah dua tahun (baduta). Baduta adalah singkatan dari Bayi di Bawah Dua Tahun, yaitu anak yang berusia 0-24 bulan. Masa ini juga sering disebut sebagai 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan merupakan periode penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Monitoring adalah kegiatan pemantauan untuk memperoleh informasi secara terus-menerus sehingga hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem Monitoring adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan suatu proses atau aktivitas secara terus-menerus. Sistem ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan pelaporan informasi untuk memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Monitoring dilakukan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kekurangan/penyimpangan ataupun kesalahan (Dilapanga dan Rantung, 2022). Dalam proses pertumbuhan baduta, Monitoring dilakukan dengan memantau perkembangan bayi dari beberapa aspek dan memastikan nutrisi bayi tercukupi dan tidak terindikasi stunting. Salah satu aspek yang dipantau selama masa 1000 hari pertama kehidupan adalah aspek fisik. Aspek pemeriksaan fisik utama pada stunting berupa pengukuran antropometrik terdiri dari Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB), Lingkar Kepala (LK) dan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U). (Kemenkes, 2020).

Proses monitoring Pertumbuhan Baduta di Posyandu Desa Kedawung masih manual dimulai dari ibu dan baduta datang ke posyandu. Apabila baduta belum terdaftar di posyandu maka akan dilakukan pendaftaran peserta baru di buku register, kemudian kader akan mencatat identitas ibu dan baduta sesuai buku KIA. Selanjutnya baduta yang terdaftar akan dipanggil kader yang kemudian akan di catat pertumbuhannya. Pertumbuhan yang dicatat meliputi BB, TB, Lingkar Kepala, dan Lingkar Lengan Atas. Kader akan mencatat di lembar tabel yang disiapkan kemudian akan diserahkan ke bidan untuk dianalisis. Setelah selesai melakukan penyuluhan kader kemudian akan merekap hasil pendaftaran dan pencatatan sebagai laporan kehadiran baduta. Setelah selesai merekap proses pelayanan sudah selesai dan ibu bersama baduta dapan pulang. Dari keseluruhan Proses untuk pencatatan terdapat beberapa permasalahan yaitu proses pencatatan yang dilakukan secara manual, ibu dan anak yang terkadang tidak membawa buku KIA, ibu dan anak yang tidak hadir pada saat pemeriksaan dan pemantauan. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor dan diantaranya adalah karena ibu dan anak lupa jika pada hari tersebut.

Fokus Kegiatan diuraikan pada tujuan Inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) di Posyandu Desa Kedawung antara lain meningkatkan kelengkapan data pencatatan tumbuh kembang baduta melalui penerapan aplikasi SIMONTUTA, sehingga data tidak lagi bergantung pada catatan manual yang berisiko hilang, tidak terbawa, atau tidak terisi. Mempermudah

penyampaian informasi kepada bidan dan tenaga kesehatan melalui pencatatan digital yang terintegrasi, sehingga meskipun kader atau ibu tidak membawa buku KIA, perkembangan anak tetap dapat dilacak. Menyediakan rekam jejak tumbuh kembang anak secara berkelanjutan yang dapat diakses kapan saja oleh kader maupun bidan, untuk memastikan proses monitoring lebih optimal. Mengurangi kendala akibat ketidakhadiran ibu dan anak di Posyandu dengan fitur pengingat jadwal pemeriksaan (reminder) sehingga partisipasi dalam kegiatan posyandu lebih meningkat. Meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung pelayanan kesehatan anak.

Manfaat Kegiatan inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) untuk Meningkatkan Kualitas Pencatatan di Posyandu Desa Kedawung antara lain: bagi Posyandu dan Kader mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data tumbuh kembang anak, mengurangi risiko kehilangan data akibat pencatatan manual atau buku KIA yang tidak terbawa dan membantu kader menyampaikan informasi yang lebih akurat dan lengkap kepada bidan. Bagi Bidan Desa / Tenaga Kesehatan mendapatkan data tumbuh kembang anak yang lebih lengkap, akurat, dan mudah diakses, mempermudah pemantauan kesehatan anak secara berkesinambungan meskipun ada ketidakhadiran atau keterbatasan buku KIA, mendukung pengambilan keputusan medis berbasis data yang lebih valid. Bagi Ibu dan Anak antara lain mendapatkan informasi tumbuh kembang anak secara lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, meminimalkan dampak jika lupa membawa buku KIA atau tidak hadir di Posyandu, karena data tetap tercatat dalam sistem, meningkatkan kesadaran dan keterlibatan ibu dalam memantau tumbuh kembang anak secara rutin.

METODE

Pelaksanaan kegiatan penyusunan rencana kerja pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan agar implementasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) dapat berjalan efektif dan berkelanjutan di Posyandu Desa Kedawung. Metode pelaksanaan terdiri dari:

1. Persiapan dan Koordinasi Awal

Melakukan koordinasi dengan pengurus Posyandu Desa Kedawung, perangkat desa, serta kader kesehatan. Mengidentifikasi kebutuhan pencatatan tumbuh kembang baduta dan kendala yang dihadapi selama ini. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan serta pembagian peran tim pelaksana.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Mengumpulkan data dan informasi terkait proses pencatatan pertumbuhan dan perkembangan baduta yang berjalan saat ini. Melakukan wawancara dengan kader, tenaga kesehatan, dan pengurus posyandu untuk mengetahui fitur yang dibutuhkan dalam sistem. Menentukan indikator tumbuh kembang baduta yang akan dimonitor melalui sistem (misalnya berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkar kepala, status gizi, dan riwayat imunisasi).

3. Perancangan Rencana Kerja

Menyusun alur kerja implementasi SIMONTUTA mulai dari pelatihan kader hingga penggunaan rutin. Membuat rencana kebutuhan sumber daya (perangkat, jaringan internet, dan pelatihan).

4. Pengembangan dan Penyesuaian Sistem

Mengembangkan atau menyesuaikan SIMONTUTA berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Melakukan uji coba sistem secara terbatas untuk memastikan kesesuaian fungsi dengan kebutuhan posyandu. Melakukan perbaikan sesuai masukan dari pengguna awal.

5. Pelatihan dan Pendampingan

Menyelenggarakan pelatihan bagi kader dan pengurus posyandu mengenai penggunaan sistem. Menyediakan panduan penggunaan sistem dalam bentuk manual tertulis maupun video tutorial. Melakukan pendampingan intensif selama masa awal implementasi.

6. Implementasi dan Monitoring

Melaksanakan penggunaan sistem secara penuh pada kegiatan posyandu. Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pencatatan data, pelaporan, serta kemudahan akses informasi tumbuh kembang baduta. Memberikan dukungan teknis jika terjadi kendala dalam penggunaan sistem.

7. Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan rencana kerja berdasarkan indikator capaian. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat selama proses implementasi. Menyusun laporan akhir pengabdian masyarakat sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) untuk Meningkatkan Kualitas Pencatatan di Posyandu Desa Kedawung sudah terlaksana sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah direncanakan. Kepala desa, kader dan oron tua menyambut dengan antusias adanya kegiatan ini. Tahap Persiapan dan Koordinasi Awal kegiatan berjalan dengan lancar. Bidan desa Ibu Sri Wahyuni dan Ibu kepala Desa Ibu Sutarmi menyambut dengan baik program kami dan mendukung dengan fasilitas, tempat dan sarana prasarana.

Analisis kebutuhan sistem dan perencanaan rencana kerja dibantu dengan tim mahasiswa dapat di laksana kan baik. Kendala pada tahap ini adalah kurangnya koneksi internet di daerah Desa Kedawung, kabupaten Karanganyar. Dari analisis kebutuhan tersebut kami dapatkan jika sesuai dengan aplikasi yang sudah kami buat sehingga lanjut pada tahap melakukan uji coba sistem secara terbatas untuk memastikan kesesuaian fungsi dengan kebutuhan posyandu.

Pelatihan dan pendampingan kami persiapkan buku panduan yang dapat membantu pengguna dalam menjalankan sistem. Selain buku panduan, dari sistem ini kami juga menghasilkan luaran berupa hak cipta produk dan kami serahkan kepada Kepala Desa kedawung, Jumapolo, Karanganyar.



Gambar 1. Analisis kebutuhan dan sosialisasi sistem



Gambar 2. Serah terima sistem dengan diwakilkan Kepala Desa Kedawung

Kegiatan Pengabdian kami juga lakukan apersepsi dan koordinasi bersama dengan Kepala desa, bidan desa, perwakilan dari Puskesmas Kedawung dan Babinsa. Pada kegiatan ini kami sampaikan manfaat dan tujuan dari Inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA) untuk Meningkatkan Kualitas Pencatatan di Posyandu Desa Kedawung. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa sistem dapat diterapkan diwilayah Desa Kedawung dan didukung penuh oleh Desa, puskesmas dan seluruh perangkat setempat. Pemaparan tersebut memperkuat pemahaman mitra terkait urgensi penerapan sistem digital dalam pelayanan posyandu.



Gambar 3. Koordinasi dan apersepsi dengan Desa kedawung

Selain itu, tim juga melakukan sesi pelatihan dan pendampingan bagi kader posyandu dan orang tua. Melalui pelatihan ini, kader dapat memahami alur kerja sistem mulai dari login, input data, hingga memanfaatkan fitur monitoring tumbuh kembang.



Gambar 4. kegiatan pelatihan dan pendampingan Kader dan orang tua baduta

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat *Inovasi Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Baduta (SIMONTUTA)* di Posyandu Desa Kedawung telah terlaksana secara optimal dan memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Pelaksanaan program berjalan sesuai rencana, meliputi tahap koordinasi, analisis kebutuhan, uji coba sistem, pelatihan pengguna, hingga penyerahan buku panduan serta luaran berupa hak cipta produk. Antusiasme dan dukungan penuh dari Kepala Desa, bidan desa, kader posyandu, Puskesmas Kedawung, serta masyarakat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program ini.

Implementasi SIMONTUTA terbukti mampu meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan tumbuh kembang baduta di Posyandu Desa Kedawung. Sistem yang dibangun tidak hanya memperbaiki alur pencatatan tetapi juga mendorong efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan pemantauan kesehatan anak. Secara keseluruhan, SIMONTUTA telah menjadi inovasi yang relevan dan memberikan nilai tambah bagi proses pelayanan posyandu di Desa Kedawung. Sistem ini diharapkan dapat terus digunakan, dikembangkan, dan direplikasi di wilayah lain sebagai upaya memperkuat pencatatan kesehatan anak dan mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Kedawung, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia, serta Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) yang telah memberikan dukungan dan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui Nomor Kontrak 065.1/APTIRMIKI/SU/X/2025. Pengabdian juga menghaturkan apresiasi kepada para

reviewer atas dukungan, masukan, dan penilaian profesional yang telah diberikan sehingga naskah jurnal ini dapat memenuhi ketentuan kelayakan untuk diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hastuti, Tri, dan Dwi Lestari. 2020. "Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan untuk Pencatatan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu." *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia* 6 (2): 89–97. <https://doi.org/10.31258/jiki.6.2.89-97>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pemantauan Pertumbuhan Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Mudmainnah, Eka, dan Nur Rahmawati. 2022. "Penguatan Peran Posyandu dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Melalui Inovasi Digital." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan* 4 (1): 45–53.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prahesti, Intan, dan Widyo Nugroho. 2021. "Sistem Informasi Posyandu sebagai Upaya Peningkatan Ketepatan Pencatatan Balita." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 5 (3): 120–129.
- Prasetyo, Bambang, dan Rina Dewi. 2020. "Pengembangan Aplikasi Monitoring Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile." *Journal of Health Informatics* 10 (1): 15–22.
- World Health Organization. 2021. *Guideline: Assessing and Managing Children at Primary Health-care Facilities to Prevent Overweight and Obesity in the Context of the Double Burden of Malnutrition*. Geneva: WHO.